

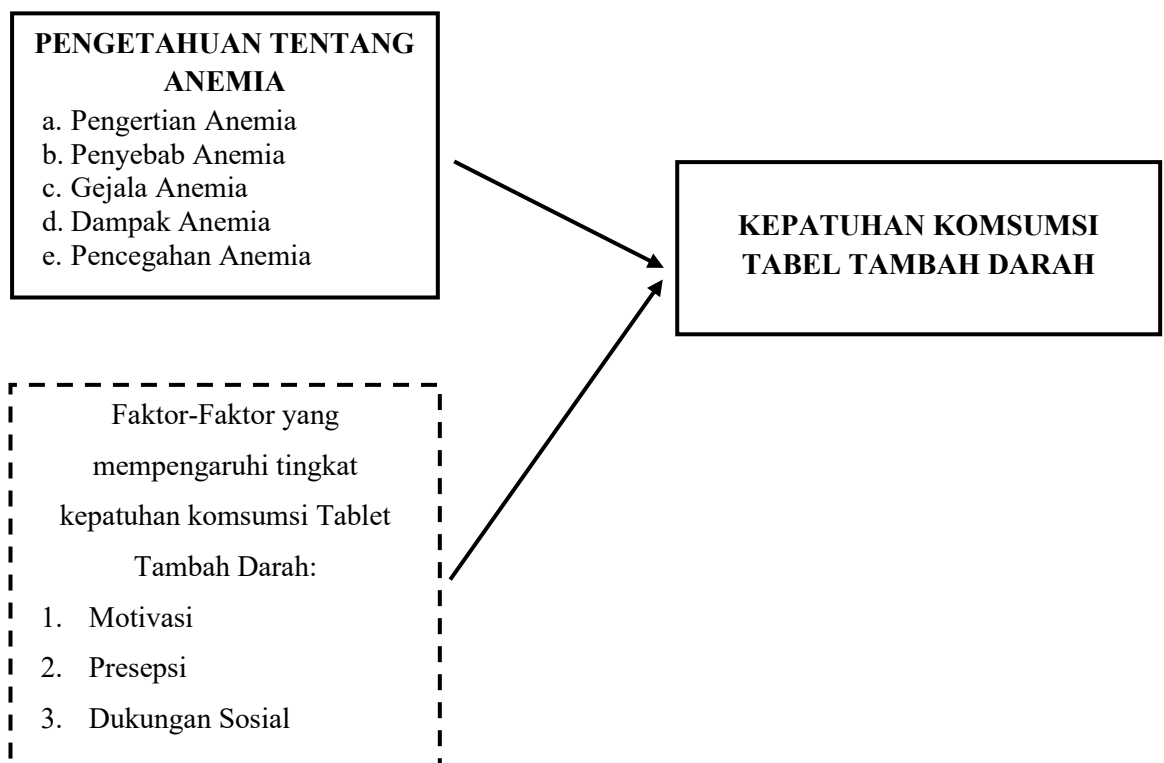
BAB III

KERANGKA KONSEP

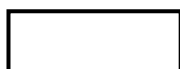
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran alur penelitian yang memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain, kerangka konsep menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi serta yang dihubungkan, sehingga dapat menunjukkan komponen utama dalam variabel penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada hakikatnya merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti, diamati, dan dikaji guna memperoleh informasi, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Anemia.

b. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dihubungkan antarai atau menjadi akibat dari adanya hubungan antara variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang dipakai dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasioanl

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan Remaja Putri tentang anemia	Hasil tahu dan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman remaja putri mengenai anemia yang meliputi pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, dampak anemia, dan pencegahan anemia	Kuisisioner	Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kategori : a. Baik : apabila nilai jawaban benar 76-100% b. Cukup : apabila nilai jawaban benar 56-75% Kurang : apabila nilai jawaban benar <56%.	Ordinal
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	Jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi siswi dari total 10 tablet tambah darah yang dibagikan.	Kuisisioner	Dikategorikan menjadi: a. Patuh: apabila mengonsumsi tablet $\geq 75\%$ dari total tablet yang diberikan b. Tidak Patuh: apabila mengonsumsi TTD $< 75\%$ dari total tablet yang diberikan	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah respons sementara terhadap pertanyaan penelitian, di mana pertanyaan penelitian telah dirumuskan dalam format kalimat tanya. Disebut sementara, karena jawaban yang disampaikan masih berlandaskan teori-teori yang relevan dan belum bersumber dari data-data empiris yang didapatkan melalui pengumpulan informasi (Sugiyono, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.